

## Workshop Pengenalan Japan Foundation Standard dan Penggunaan Buku Ajar Irodori di Politeknik Takumi

**Julita Fahrul Rochim<sup>1</sup>, Tomoya Furushima<sup>2</sup>, Andi Novita Rozaliana Fadillah<sup>3</sup>,  
Aldilah Alifany Darrienda<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi D3 Bahasa Jepang, Politeknik Takumi, Cikarang, Indonesia

\*e-mail: [julita.ifr@takumi.ac.id](mailto:julita.ifr@takumi.ac.id)<sup>1</sup>, [tomoyafurushima@minori.co.id](mailto:tomoyafurushima@minori.co.id)<sup>2</sup>, [andi.anr@takumi.ac.id](mailto:andi.anr@takumi.ac.id)<sup>3</sup>,  
[aldilah.ala@takumi.ac.id](mailto:aldilah.ala@takumi.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Sejak diselenggarakannya ujian bahasa Jepang dasar The Japan Foundation (Japan Foundation Test For Basic; disingkat JFT-Basic) pada bulan April 2019, The Japan Foundation merilis buku "irodori seikatsu no nihongo (irodori)" level dasar 1 dan 2 pada bulan maret 2020 dan diikuti dengan level pemula pada bulan November di tahun yang sama. Buku tersebut diperuntukkan bagi pemelajar bahasa Jepang dalam mempelajari kemampuan berkomunikasi bahasa Jepang dasar yang diperlukan oleh orang asing yang ingin hidup dan bekerja di Jepang. Minori grup merupakan SO lembaga pelatihan dan keterampilan yang menyediakan pelatihan kepada peserta yang ingin bekerja maupun magang Jepang. Pelaksanaan kegiatan ini berkolaborasi dengan Japan Foundation Jakarta sebagai narasumber dalam workshop dan melibatkan mahasiswa dalam penyelenggaranya. Pengenalan Japan Foundation Standard dan penggunaan buku irodori menjadi sarana bagi pengajar bahasa Jepang Minori grup untuk menambah wawasan serta meningkatkan pengajaran bahasa Jepang untuk pembekalan calon pekerja dan atau pemagang yang akan diberangkatkan ke Jepang.

**Kata kunci:** Irodori, Japan Foundation Standard, Pengajaran Bahasa Jepang, Sending Organization

### Abstract

Since the Japan Foundation was started Test For Basic (JFT-Basic) in April 2019, The Japan Foundation released the book "irodori seikatsu no nihongo (irodori)" for basic levels 1 and 2 in March 2020, followed by the beginner level in November of the same year. The book is for Japanese language learners to learn basic Japanese communication skills required by foreigners who want to live and work in Japan. Minori group is an SO training and skills organization that provides training to participants who want to work or intern in Japan. The implementation of this activity is in collaboration with the Japan Foundation Jakarta as a speaker in the workshop and involves students in its implementation. The introduction of Japan Foundation Standard and the use of irodori books are a means for Minori group Japanese language teachers to grow-up their knowledge and improve Japanese language teaching to equip prospective workers and internship training to Japan.

**Keywords:** Irodori, Japan Foundation Standard, Japanese Language Teaching, Sending Organization

## 1. PENDAHULUAN

Jumlah pekerja migran di Jepang terus meningkat drastis selama beberapa tahun terakhir. Data Kementerian Kesehatan Ketenagakerjaan dan Sosial Jepang (2022) menunjukkan peningkatan sebanyak kurang lebih 10 ribu orang asing yang masuk ke Jepang dibandingkan tahun sebelumnya. Data yang sama juga menunjukkan catatan tertinggi jumlah orang asing yang tinggal di Jepang sejak diwajibkannya pelaporan masuk orang asing (Ministry of Health Labour and Welfare Japan, 2022). Indonesia menempati urutan ke-5 setelah Vietnam, China, Filipina, Nepal sebagai negara dengan jumlah pekerja migran yang tinggal di Jepang. Namun, jika kita melihat data lebih detail lagi, Indonesia menempati urutan tertinggi dalam jumlah peningkatan pekerja migran dalam satu tahun terakhir. Tercatat adanya peningkatan sebesar 47.5% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana jumlah pekerja dalam periode satu tahun ke belakang yang semula 52.810 jiwa menjadi 77.889 jiwa (Ministry of Health Labour and Welfare Japan, 2022).

Jumlah pekerja asing di Jepang sempat mengalami penurunan periode tahun 2009-2011 yang disebabkan oleh krisis ekonomi global yang disebabkan oleh bangkrutnya salah satu perusahaan terbesar di Amerika Serikat Bernama Lehman Brother pada tahun 2008. Lalu, gempa dan tsunami yang menimpa wilayah Tohoku Jepang pada tahun 2011 juga berdampak besar penurunan jumlah warga negara asing di Jepang. Terkecuali saat terjadinya Pandemi Global yang terjadi pada tahun 2020-2021, jumlah warga negara asing yang masuk ke Jepang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sejak 2012. Fenomena peningkatan jumlah pekerja migran di Jepang salah satunya didasari oleh diberlakukannya beberapa skema visa/status residensi bagi tenaga kerja migran. Salah satunya adalah visa Specified Skilled Worker (SSW), yaitu pekerja terampil (skilled workers/SSW I) dan pekerja ahli (expert worker/SSW II). Skema penerimaan tenaga kerja migran di Jepang ini juga diikuti mekanisme baru yang mengatur persyaratan bagi calon tenaga kerja migran tersebut. Salah satunya adalah persyaratan bahasa dan ujian kompetensi pengetahuan dan/atau keterampilan sesuai bidangnya. Untuk persyaratan bahasa, pemerintah Jepang melalui Japan Foundation menyelenggarakan ujian yang kemudian dikenal dengan Ujian Bahasa Jepang Dasar The Japan Foundation (Japan Foundation Test for Basic, disingkat JFT-Basic). Ujian ini ditujukan bagi orang asing yang akan datang ke Jepang untuk bekerja, guna mengukur kemampuan bahasa Jepang yang diperlukan untuk berkomunikasi dalam situasi kehidupan sehari-hari. Ujian ini juga ditetapkan sebagai ukuran standar kemampuan bahasa Jepang yang diperlukan untuk memperoleh izin tinggal sebagai "Pekerja Berketerampilan Spesifik/SSW 1 yang diberlakukan sejak April 2019.

Japan Foundation sebagai lembaga yang ditunjuk sebagai penyelenggara ujian JFT-Basic juga merancang buku ajar yang dinamakan "*Irodori Seikatsu no Nihongo*; Bahasa Jepang untuk Kehidupan di Jepang (berikutnya disingkat *Irodori*)", dimana tujuan pembelajarannya ditujukan untuk orang yang akan tinggal di Jepang berupa materi kehidupan sehari-hari di Jepang. Dalam kegiatan sosialisasi ujian JFT-Basic, Japan Foundation, Jakarta juga memperkenalkan buku tersebut dan merekomendasikannya sebagai salah satu buku ajar yang dapat digunakan untuk persiapan ujian JFT-Basic. Oleh karenanya, kami menyadari pentingnya pengajar LPK umumnya, dan seluruh pengajar bahasa Jepang di internal Minori grup dapat mengenal buku *Irodori* serta cara penyajiannya di dalam kelas.

Berdasarkan pemaparan dinamika pembelajaran bahasa Jepang untuk persiapan hidup dan bekerja di Jepang di atas, Program Studi D3 Bahasa Jepang Politeknik Takumi mengagendasikan kegiatan dengan mengundang The Japan Foundation Jakarta sebagai narasumber dalam bentuk workshop yang diperuntukkan bagi pengajar bahasa Jepang Minori grup sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan kegiatan ini antara lain sebagai berikut:

- a. Menganalisa pemahaman pengajar bahasa Jepang di Minori grup tentang Japan Foundation Standard dan buku ajar "*Irodori*".
- b. Memperkenalkan Japan Foundation Standard dan "*Irodori*" kepada pengajar Bahasa Jepang di Minori grup sebagai salah satu referensi bahan ajar yang dapat digunakan dalam pengajaran Bahasa Jepang.
- c. Memberikan pelatihan/ workshop "*Irodori*" kepada pengajar Bahasa Jepang di Minori grup.
- d. Berdiskusi dengan Japan Foundation terkait penggunaan buku ajar "*Irodori*" di LPK dan lembaga bahasa Jepang lainnya.
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi pelatihan/workshop "*Irodori*" dalam pengajaran bahasa Jepang di Minori grup.

## 2. METODE

Pengusul dan mitra telah bersepakat bahwa kegiatan pengabdian ini diprioritaskan untuk memberikan gambaran umum tentang Japan Foundation Standard dan penggunaan buku *Irodori* yang dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam penyusunan pembelajaran bahasa Jepang di lembaga masing-masing. Adapun lembaga yang terlibat dalam kegiatan dan merupakan bagian dari Minori grup adalah 1) LPK Minori, 2) LPK Nagomi Kaigo Gakkou, 3) LPK AJI, 4) PT. Watari, 5) Ayumi Nihongo Gakkou, serta 6) Politeknik Takumi yang juga sebagai penyelenggara kegiatan.

Lalu, pengusul juga telah bersepakat dengan pihak The Japan Foundation, Jakarta (berikutnya dibaca JF-Jakarta) untuk bersinergi dan menjadi penyelenggaran bersama dalam kegiatan ini. Kegiatan workshop disepakati oleh ketiga pihak pada tanggal 9 dan 16 Juni 2023. Adapun persiapan penyelenggaraan kegiatan bersama ini melalui alur yang digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Persiapan Kegiatan

Persiapan			
Tanggal	Alur	Tujuan	Hasil
20 Maret 2023	Email pertemuan pihak (Minori Grup) dengan The Japan Foundation, selaku narasumber Jakarta	permohonan Fasilitator pihak mitra Kesepakatan meeting perdana Minori Grup dan The Japan Foundation, Jakarta tanggal 11 April 2023.	
11 April 2023	Meeting perdana pihak Dukungan pihak The Japan Foundation grup Jakarta	Proposal rencana pelaksanaan kegiatan oleh The Japan Foundation, Jakarta dijembatani pengembangan oleh Prodi D3 Bahasa Jepang Politeknik Jepang Politeknik untuk pelatihan calon Takumi melalui email pada tenaga kerja dan atau tanggal 26 April 2023.	
9 Mei 2023	Meeting Follow-Up rencana pelaksanaan kegiatan workshop kepada mitra (Minori Grup)	Sosialisasi dan penjelasan Masukan dan usulan mitra rencana pelaksanaan rencana pelaksanaan terkait jumlah peserta serta teknis kegiatan workshop secara offline	
12 Mei	Meeting Follow-Up dengan LPK AJI dan workshop secara online Ayumi Nihongo Gakkou	Teknis keikutsertaan Masukan dan usulan mitra terkait jumlah peserta serta teknis kegiatan workshop secara online	
19 Mei 2023	Meeting koordinasi dan persiapan kegiatan oleh jumlah peserta, dan Standar Operasional Kegiatan Prodi D3 Bahasa Jepang	Koordinasi alur kegiatan, Roundown kegiatan dan teknikal kegiatan workshop secara hybrid	
31 Mei 2023	Angket Pra-Workshop oleh Prodi D3 Bahasa Jepang	Analisa pemahaman Hasil angket analisa pengajar bahasa Jepang pemahaman pengajar bahasa Minori grup tentang Japan Foundation Standard dan Buku "Irodori"	
5 Juni 2023	Materi dan Angket tugas Pra workshop oleh The Japan Foundation, Jakarta	Sosialisasi materi dan Persiapan workshop angket tugas Pra workshop oleh The Japan Foundation, Jakarta	

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Workshop Pengenalan Japan Foundation Standard dan Penggunaan Buku Ajar "Irodori"; Bahasa Jepang

Untuk Kehidupan di Jepang kepada Pengajar Bahasa Jepang Minori Grup" telah selesai dilaksanakan pada tanggal 9 dan 16 Juni 2023 dengan roundown kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. Rundown Kegiatan Workshop

Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
Jum'at, 9 Juni 2023	09.00-9.10	<i>Pembukaan dan Sambutan</i>	Ketua Yayasan Takumi Bina Karya	<i>hybrid</i>
	09.10-9.15	Pertunjukkan budaya	Mahasiswa	<i>hybrid</i>
	09.15-09.20	Laporan analisa pemahaman JFS dan <i>Irodori</i>	Mahasiswa	<i>hybrid</i>
	09.15 - 11.30	1. Deskripsi Standar Japan Foundation 2. Pengenalan <i>Irodori</i>	Instruktur dari Japan Foundation, Jakarta	<i>hybrid</i>
	13.30 - 15.30	3. Pra-Kuis & Konfirmasi 4. Model Pembelajaran <i>Irodori</i>	Instruktur dari Japan Foundation, Jakarta	<i>hybrid</i>
	09.00 - 11.30	1. <i>Microteaching Irodori</i> 2. <i>Feedback</i>	Instruktur dari Japan Foundation, Jakarta dan Pengajar Bahasa Jepang di LPK Minori, Nagomi, AJI, LPBJ Ayumi dan Politeknik Takumi	<i>hybrid</i>
	13.30-11.10	Pertunjukkan budaya	Mahasiswa	<i>hybrid</i>
	13.30 - 15.20	3. Ringkasan Kegiatan <i>Workshop</i>	Instruktur dari Japan Foundation, Jakarta	<i>hybrid</i>
Jum'at, 16 juni 2023	15.20-15.30	Laporan Kegiatan dan Penutup	Ketua Pelaksana	<i>hybrid</i>

Workshop ini diikuti oleh pengajar bahasa Jepang Minori grup antara lain; 1) LPK Minori sebanyak 22 orang, 2) LPK Nagomi Kaigo Gakkou sebanyak 5 orang, 3) LPK AJI sebanyak 11 orang, 4) PT. Watari sebanyak 2 orang, 5) LPBJ Ayumi Nihongo Gakkou sebanyak 9 orang, serta 6) Politeknik Takumi sebanyak 6 orang dengan jumlah total peserta 55 pengajar. 3 dosen dari jumlah total peserta dari Politeknik Takumi juga berperan sebagai penyelenggara dengan dibantu 10 orang mahasiswa dalam pelaksanaannya. Secara keseluruhan kegiatan ini diikuti oleh 65 orang ditambah dengan 5 instruktur dari The Japan Foundation, Jakarta, sehingga total jumlah peserta adalah 70 orang.

### 3.1. Pemahaman Tentang Japan Foundation Standard dan Irodori Sebelum Workshop

Pemahaman tentang JFS dan buku ajar "*Irodori*" ini diperoleh dari hasil angket prakegiatan yang disebarluaskan kepada peserta kegiatan workshop oleh dosen dan mahasiswa Prodi D3 Bahasa Jepang Politeknik Takumi. Kemudian hasil dari angket ini dipresentasikan oleh mahasiswa di awal kegiatan. Dari hasil angket dapat diketahui bahwa kurang lebih setengah dari peserta pernah mendengar tentang JFS dan buku ajar "*Irodori*". Kemudian sebagian kecil peserta juga pernah mengikuti workshop dan atau kegiatan serupa dari The Japan Foundation Jakarta serta telah menggunakan "*Irodori*" dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Jepang. Tetapi dari hasil angket dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta belum sepenuhnya mengetahui dan memahami standar pendidikan bahasa Jepang (JFS) dan penggunaan buku "*Irodori*".

Berdasarkan hasil analisa, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang Japan Foundation Standard dan penggunaan buku "*Irodori*" yang dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam penyusunan pembelajaran bahasa Jepang di lembaga masing-masing

Tabel 3. Pemahaman Tentang Japan Foundation Standard

Pernyataan	Jawaban	
	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
Saya pernah mendengar tentang standar pendidikan bahasa Jepang Japan Foundation (Japan Foundation Standard; baca JFS)	23 (49)	24 (51)
Saya pernah membaca artikel tentang JFS	14 (49)	33 (72)
Saya pernah mengikuti seminar, workshop, pelatihan dan kegiatan sejenis yang membahas tentang JFS	8 (17)	39 (83)
Saya memahami dengan baik isi JFS	7 (15)	40 (85)
Saya menggunakan JFS sebagai salah satu referensi penyusunan standar pendidikan bahasa Jepang di tempat saya mengajar	7 (15)	40 (85)

Tabel 4. Pemahaman Tentang Buku Irodori

Pernyataan	Jawaban	
	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
Saya pernah mendengar tentang buku ajar "Irodori"	27 (57)	23 (43)
Saya pernah membaca informasi mengenai buku ajar "Irodori" di situs resmi irodori	18 (38)	29 (62)
Saya pernah mengikuti seminar, workshop, pelatihan dan kegiatan sejenis yang membahas tentang penggunaan buku ajar "Irodori"	7 (15)	40 (85)
Saya memahami dengan baik isi buku ajar "Irodori" dan aplikasi pendukung pembelajaran irodori lainnya	7 (15)	40 (85)
Saya menggunakan buku ajar "Irodori" sebagai salah satu referensi penyusunan materi ajar di tempat saya mengajar	6 (13)	41 (87)
Saya pernah mengajar menggunakan buku ajar irodori sebelumnya	5 (10)	42 (90)

### 3.2. Pelaksanaan dan Monitoring Implementasi Hasil Workshop

Kegiatan hari pertama pada sesi pagi diawali oleh Ibu Abigail Indriana selaku pengajar tetap Japan Foundation, Jakarta dengan menjelaskan gambaran umum Japan Foundation Standard dan kaitannya dengan buku ajar *Irodori*. Kemudian dilanjutkan oleh Ms. TEJIMA Rie selaku Tenaga Ahli Bahasa Jepang Japan Foundation, Jakarta dengan menjelaskan karakteristik buku *Irodori* dan gambaran umum penggunaannya dalam pembelajaran. Pada sesi siang dilanjutkan dengan model pembelajaran bahasa Jepang menggunakan buku *Irodori* oleh Bapak Rezki Fajriannoor selaku pengajar tetap Japan Foundation Jakarta. Kemudian, kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab peserta mengenai buku *Irodori* yang langsung dijawab oleh Mr. MORITA Mamoru selaku Tenaga Ahli Bahasa Jepang Japan Foundation, Jakarta. Keseluruhan kegiatan dilaksanakan secara hybrid yang juga diikuti oleh pengajar LPK JIA dari Klaten, Jawa Tengah dan beberapa pengajar LPBJ Ayumi Nihongo Gakkou yang mengikuti secara daring.

Hari kedua pada sesi pagi dilaksanakan simulasi/*microteaching* pengajaran bahasa Jepang menggunakan buku "*Irodori*" oleh peserta workshop. Simulasi dibagi menjadi 5 ruangan dengan rincian 4 ruangan luring dan 1 ruangan khusus untuk peserta yang mengikuti secara daring. Masing-masing ruangan terdiri dari 10 sampai 15 peserta dengan empat peserta melakukan simulasi pengajaran. Kemudian pada sesi siang dilanjutkan diskusi berupa feedback pengajar dalam kegiatan simulasi pada sesi pagi. Pada sesi ini beberapa pengajar menyampaikan bahwa cara pengajaran "*Irodori*" sedikit berbeda dengan pengajaran bahasa Jepang yang dilakukan di lembaga masing-masing. Pengajar juga menyampaikan bahwa mereka mendapatkan pengalaman serta referensi baru melalui kegiatan workshop ini. Khususnya tentang pengajaran bahasa Jepang untuk kehidupan di Jepang. Kegiatan berikutnya dilanjutkan dengan ringkasan kegiatan workshop yang juga dikenalkannya "*Irodori Online Course*" yang merupakan khusus mandiri yang bisa diakses secara daring oleh Ibu Ratih Aulia selaku pengajar Japan Foundation Jakarta dan

dilanjutkan sesi tanya jawab menyeluruh tentang "*Irodori*". Terakhir, kegiatan ditutup oleh ketua pelaksana dengan melaporkan kegiatan workshop.

Sebagai evaluasi kegiatan, berikut kami sajikan hasil angket yang disebarluaskan dan telah diolah oleh The Japan Foundation, Jakarta. Hasil angket tersebut dikirimkan oleh pihak The Japan Foundation, Jakarta kepada Prodi D3 Bahasa Jepang Politeknik Takumi. Total terdapat 40 responden yang antara lain sebagai berikut; 1) LPK Minori sebanyak 11 orang, 2) LPK Nagomi Kaigo Gakkou sebanyak 3 orang, 3) LPK AJI sebanyak 9 orang, 4) PT. Watari sebanyak 0 orang, 5) LPBJ Ayumi Nihongo Gakkou sebanyak 9 orang, serta 6) Politeknik Takumi sebanyak 4 orang.

Tabel 5. Tingkat Kepuasan Kegiatan Workshop

	Jumlah Responden	Presentase
Sangat Puas	29	72.5%
Puas	10	25%
Biasa saja	1	2.5%
Tidak terlalu puas	0	0%
Tidak Puas	0	0%

Sumber : Hasil editing angket Pasca Workshop Oleh The Japan Foundtaion, Jakarta

Dari hasil angket di atas (tabel 5), peserta (97.5%) puas dengan penyelenggaraan workshop. Alasan kepuasaan dapat disimpulkan menjadi 3 hal, yaitu 1) Pertama kali mendapatkan pengalaman pengajaran bahasa dengan buku "*Irodori*" sehingga berkesan sangat mendalam, 2) Cara pengajaran "*Irodori*" juga menekankan latihan bahasa secara riil dan tidak hanya mendengarkan penjelasan pengajar saja, 3) Dapat pengalaman baru walaupun hanya mengikuti secara daring. Pada pertanyaan lain tentang pembelajaran yang didapatkan melalui workshop dapat disimpulkan dalam 3 hal, yaitu 1) Pentingnya student centered learning, dimana pembelajaran lebih berpusat pada siswa dibandingkan banyaknya penjelasan dari pengajar, 2) Memahami alur pembelajaran dengan tujuan ketercapaian *Can-do*<sup>1</sup> (target pembelajaran), 3) Pentingnya pembelajaran bahasa Jepang secara interaktif.

Kendala yang dirasakan peserta saat mengikuti workshop, 13 peserta (32.5%) menyatakan kesulitan saat mengikuti workshop. Alasannya antara lain, 1) Perubahan cara pengajaran yang biasa dilakukan dengan pengajaran menggunakan *irodori*, 2) Cara melakukan *shadowing*<sup>2</sup> dalam pembelajaran, dan 3) Kendala beberapa siswa yang tidak dapat memahami tujuan pemelajaran pada kelas dengan jumlah siswa yang banyak. Namun, secara keseluruhan kegiatan terlaksana dengan lancar. Hasil jawaban responden mengenai kesan selama mengikuti kegiatan workshop, yang antara lain sebagai berikut; 1) Menyenangkan dan dapat mendapatkan pengetahuan baru, 2) Tertarik untuk menggunakan buku "*Irodori*" dalam pengajaran bahasa Jepang, 3) Senang dapat bertukar pendapat dengan pengajar lainnya. Terakhir, pada angket ditanyakan kepada peserta terkait ketertarikan penggunaan buku ajar "*Irodori*" dan "*Irodori Online Course*" dalam pengajaran bahasa Jepang ke depannya. Seluruh peserta menyatakan tertarik menggunakan buku ajar *irodori* dan 38 peserta (95%) juga menyatakan tertarik menggunakan "*Irodori Online Course*" dalam pengajaran bahasa Jepang ke depannya.

Sebagai bentuk implementasi pasca kegiatan workshop, penulis melaksanakan monitoring dan evaluasi penggunaan buku ajar "*Irodori*" pada masing-masing lembaga. Berikut hasil monitoring implementasi kegiatan workshop masing-masing lembaga Minori grup.

a. LPK Minori

3 hari setelah kegiatan, dua pengajar LPK Minori yang menjadi peserta workshop mempresentasikan hasil kegiatan workshop kepada pengajar lain dengan tujuan mengenalkan JFS dan penggunaan buku "*Irodori*". Kemudian, dua pengajar LPK Minori lainnya

<sup>1</sup> Can-do adalah deskripsi yang merefleksikan kemampuan yang dicapai dengan memberikan situasi penggunaan bahasa Jepang sebagai gambaran kegiatan bahasa yang konkret

<sup>2</sup> Shadowing adalah Teknik yang digunakan untuk meningkatkan kelancaran dan pelafalan berbicara dengan mengulangi apa yang diucapkan oleh native speaker (audio) dengan menirukan intonasi, ritme, dan cara pelafalan. Dalam buku *irodori* teknik ini digunakan dalam latihan percakapan pada tiap babnya.

yang juga menjadi peserta workshop melakukan simulasi pengajaran bahasa Jepang menggunakan buku "*Irodori*" yang diikuti oleh pengajar lain sebagai siswa. Kemudian, implementasi buku ajar *Irodori* digunakan untuk pembelajaran "percakapan" dalam pembekalan bahasa Jepang di LPK Minori, dan sudah mulai diterapkan dari tanggal 3 Juli 2023. Pengajar menyampaikan bahwa dengan menggunakan buku ajar "*Irodori*" kelas menjadi lebih menyenangkan dan siswa lebih aktif dalam kegiatan di kelas.

b. LPK Nagomi Kaigo Gakkou

Staf akademik LPK Nagomi Kaigo Gakkou yang juga menjadi peserta kegiatan workshop merencanakan dalam waktu dekat sosialisasi penggunaan buku "*Irodori*" kepada seluruh pengajar bahasa Jepang LPK Nagomi Nihongo Gakkou. Kegiatan tersebut antara lain, 1) Penjelasan umum mengenai Japan Foundation Standard dengan menggunakan 2) Lembar kerja quiz yang diberikan oleh The Japan Foundation, Jakarta, 3) Simulasi pengajaran bahasa Jepang dengan menggunakan "*Irodori*", 4) Diskusi persamaan dan perbedaan buku "*Irodori*" dan *minna no nihongo*, 5) penggunaan "*Irodori Online Course*" untuk kegiatan belajar mandiri siswa.

c. LPK AJI

Bentuk implementasi pasca kegiatan workshop penggunaan buku *irodori* di LPK AJI adalah dengan menggunakan buku ajar "*Irodori*" sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran percakapan. Pembelajaran percakapan menggunakan konsep tematik dengan tujuan siswa dapat mengaplikasikan hasil pembelajaran dalam bentuk percakapan dengan berbagai situasi. Karakteristik buku "*Irodori*" yang menyajikan situasi riil seperti kehidupan sehari-hari di Jepang dan situasi bekerja di Jepang dirasa cocok dengan tujuan pembelajaran percakapan. Pembelajaran percakapan menggunakan materi dari buku "*Irodori*" sudah mulai diterapkan dan mendapatkan kesan yang baik dari guru dan siswa. Guru menjadi lebih mudah dalam mempersiapkan materi karena ketersediaan audio dan video yang dibutuhkan sesuai tema. Di sisi lain, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karena situasi yang disajikan berdasarkan kehidupan nyata di Jepang.

d. PT. Watari dan Ayumi Nihongo Gakkou

Pengembangan program kursus baru dengan target ujian JFT-Basic menggunakan buku ajar "*Irodori*" sebagai bahan ajar utama dan "*Irodori Online Course*" sebagai bahan ajar pendukung. Dalam pelaksanaan program kursus ini Ayumi Nihongo Gakkou bekerja sama dengan PT. Watari yang bergerak di bidang pengembangan sumber daya manusia dan berkontribusi dalam pengiriman calon tenaga kerja ke Jepang pada program Specified Skilled Workers (Tokutei Ginou). Baik bagi pemelajar yang baru memulai belajar bahasa Jepang, dan atau pemelajar yang sudah memiliki pengalaman belajar bahasa Jepang dan berencana mengikuti ujian JFT-Basic.

e. Politeknik Takumi

Politeknik Takumi sebelumnya telah menggunakan buku "*Irodori*" sebagai bahan ajar utama dan "*Irodori Online Course*" sebagai bahan ajar pendukung untuk matakuliah sogo nihongo A1, A2-1, dan A2-2 yang merupakan matakuliah wajib bagi mahasiswa prodi Non-Bahasa Jepang. Melalui pelatihan ini para dosen lebih bisa memahami karakteristik dan penggunaan buku *irodori* di dalam kelas. Selanjutnya Prodi Bahasa Jepang Politeknik Takumi bekerja sama dengan Ayumi Nihongo Gakkou berencana mengembangkan ujian kompetensi A1, A2-1, dan A2-3 dengan merujuk pada Japan Foundation Standard dan buku *irodori*.



Gambar 1. Workshop hari pertama

Gambar 1 merupakan kegiatan workshop di hari pertama Ketika narasumber dari Japan Foundation memberikan penjelasan terkait Japan Foundation Standard dan Karakteristik Buku Irodori kepada para pengajar Bahasa Jepang Minori Grup.



Gambar 2. Wordshop hari kedua

Gambar 2a merupakan kegiatan workshop di hari kedua, di mana para peserta melakukan simulasi praktik pengajaran menggunakan buku Irodori. Gambar 2b merupakan kegiatan workshop yang juga melibatkan peserta secara daring.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan workshop telah terselenggara dengan baik dan mendapatkan antusias yang sangat besar dari peserta kegiatan. Kegiatan ini memperdalam pengetahuan umum tentang Japan Foundation Standard dan penggunaan buku *"Irodori"* sebagai salah satu referensi pengajaran bahasa Jepang untuk hidup dan bekerja di Jepang. Kegiatan simulasi/*microteaching* oleh beberapa pengajar secara daring maupun luring memberikan kesempatan langsung bagi peserta baik dari sisi pengajar maupun siswa tentang pembelajaran bahasa Jepang. Khususnya menggunakan buku irodori yang menekankan pendekatan *student centered learning* dan pembelajaran interaktif. Selain itu, peserta juga mendapatkan pengalaman menggunakan teknik *shadowing* sebagai salah satu teknik latihan percakapan dalam pembelajaran bahasa Jepang.

Terakhir, sebagai implementasi kegiatan workshop beberapa lembaga mulai menerapkan dan atau menggunakan buku ajar *"Irodori"* sebagai salah satu referensi penyelenggaraan pengajaran bahasa Jepang di lembaga masing-masing. Baik sebagai beberapa bagian pembelajaran, keseluruhan pengajaran berupa program kursus baru, dan ataupun detail pengajaran berupa evaluasi pengajaran menggunakan buku ajar *"Irodori"*.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan workshop "Pengenalan Japan Foundation Standard dan Penggunaan Buku Ajar Irodori; Bahasa Jepang untuk Kehidupan di Jepang" kali ini. Terima kasih kepada pihak Minori grup yang telah memberi dukungan finansial sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana sesuai rencana. Pihak The Japan Foundation, Jakarta yang telah menjadi narasumber dalam kegiatan workshop dan dukungan selama ini. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada para pengajar bahasa Jepang 1) LPK Minori, 2) LPK Nagomi Kaigo Gakkou, 3) LPK AJI, 4) PT. Watari, 5) LPBJ Ayumi Nihongo Gakkou sebagai peserta, serta 6) Politeknik Takumi yang juga sebagai peserta sekaligus penyelenggara kegiatan. Terakhir kami ucapkan terima kasih kepada Politeknik Takumi yang telah menyediakan tempat, fasilitas, dan waktunya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adachi, S., Kasai, Y., Kumano, N. (2023). Development and Operation of The “IRODORI Japanese Online Course”. Japan Foundation Repository, 19, 15-30. [https://jpf.repo.nii.ac.jp/record/1104/files/6\\_kiyou19\\_adachi.pdf](https://jpf.repo.nii.ac.jp/record/1104/files/6_kiyou19_adachi.pdf)
- Febrianty, F., Setiana, S.M., Arianingsih, A., Ali, M., Dhaniawaty, R.P. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Bahasa Jepang Bagi Himpunan Pengajar Bahasa Jepang Wilayah Ciayumajakuning. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 12(1). 68-72. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v12i1.1484>
- Rochim, J.F., Fadillah, A.N.R., Darrienda, A.A., Alissa, V., Sitanggang, M. (2023). Workshop Pengajaran Bahasa Jepang bagi Pengajar Nagomi Kaigo Gakkou. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2). 629-634. <https://doi.org/10.54082/jamsi.713>
- Japanese Language Institute Urawa, Research and Development Section. (2017). JF Standard bagi Pendidikan Bahasa Jepang-Petunjuk Pemakaian bagi Pengguna [Edisi Terbaru]. Terjemahan: Tetriana Sawitri & The Japan Foundation Jakarta, Jakarta. 85 hal. <https://jfstandard.jp/pdf/JF%20Standard%20bagi%20Pendidikan%20Bahasa%20Jepang.pdf>
- Kumano, N., Toda, Y., Adachi, S. (2021). Development of the Japan Foundation Test for Basic Japanese : Computer-Based Testing (CBT) to Measure A2 Level Japanese Language Proficiency Required for Life in Japan”. Japan Foundation Repository, 17, 48-63. [https://jpf.repo.nii.ac.jp/record/808/files/kiyou17\\_kumano.pdf](https://jpf.repo.nii.ac.jp/record/808/files/kiyou17_kumano.pdf)
- Ministry of Health Labour and Welfare Japan. 2022. Summary of Current Situation of Foreign Employment. [https://www.mhlw.go.jp/stf/newpage\\_30367](https://www.mhlw.go.jp/stf/newpage_30367)
- Santoso, T., Jaya, A., Handayani, U. (2021). Pengajaran Bahasa Jepang Melalui Buku Ajar Marugoto Seri Pemula A1 Di SMK Mataram Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Populer*. 3(2). 18-26. <https://widyabhakti.stikom-bali.ac.id/index.php/widyabhakti/article/view/238>
- Tochimaru, H. (2023). Teacher’s Training of Irodori: Japanese for life in Japan for Japanese Language Instructors in Cambodia; Training Design Combining Synchronous Type and Asychrounous Type. Japan Foundation Repository, 19, 43-54. [https://jpf.repo.nii.ac.jp/record/1107/files/8\\_kiyou19\\_tochimaru.pdf](https://jpf.repo.nii.ac.jp/record/1107/files/8_kiyou19_tochimaru.pdf)
- Irodori Indonesia <https://sites.google.com/view/jf-irodori/halaman-muka>

**Halaman Ini Dikosongkan**